

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Modernisasi serta globalisasi saat ini menunjukkan perkembangan zaman yang pesat banyak perubahan yang terjadi dalam kehidupan manusia.<sup>2</sup> Dari berperilaku dan bertingkah laku dan cara berpikir. Globalisasi mendorong ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin memaksimalkan sumber daya yang didistribusikan di berbagai belahan dunia untuk perkembangan kehidupan manusia.<sup>3</sup>

Globalisasi, perkembangan teknologi, lingkungan sosial, serta dinamika yang terjadi dalam masyarakat turut berkontribusi terhadap perubahan gaya hidup masyarakat. Kemajuan dalam teknologi informasi memacu masyarakat untuk beradaptasi dan menyesuaikan cara hidup mereka dengan dukungan teknologi informasi yang paling mutakhir.

Salah satu perubahan yaitu modernisasi yang telah mengubah pola masyarakat, dari kondisi yang kurang berkembang atau kurang maju menuju ke arah yang lebih maju serta lebih baik agar tercapai kehidupan yang lebih makmur serta maju. Tidak hanya aspek materil saja, namun juga aspek immaterial baik tingkah laku, pola pikir, dan sebagainya. Perubahan tersebut tidak luput dari kebutuhan masyarakat yang terus meningkat. Banyaknya kebutuhan manusia sampai dengan produsen

---

<sup>2</sup> Aprillia, S. N. dkk. (2021). Gaya hidup mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat. *Indonesian Journal of Sociology, Education and Development*, 3(2), hal.129–136.

<sup>3</sup> Afifah, N., & Yudiantoro, D. (2022). YUME: *Journal of Management Pengaruh Gaya Hidup dan Penggunaan Uang Elektronik terhadap Perilaku Konsumtif*. 5(2), hal. 365–374.

meningkatkan kinerjanya supaya konsumen membeli produk yang dijual di pasaran.

Banyak bermunculan produk-produk baru di internet atau toko online yang banyak dimiliki oleh masyarakat, Hal ini juga terjadi di kalangan mahasiswa. Perubahan gaya hidup tidak bisa dihindari saat ini. Namun gaya hidup masa kini yang tak terelakkan membuat masyarakat bisa berperilaku boros dalam membelanjakan uangnya atau disebut perilaku konsumtif.

Perilaku konsumtif adalah tindakan yang lebih mengutamakan gaya hidup dan pemenuhan kepuasan pribadi daripada memenuhi kebutuhan yang sebenarnya. Manusia cenderung menunjukkan perilaku ini, entah karena produk tersebut belum pernah dicoba, terpengaruh oleh orang lain yang menggunakan produk serupa dari merek berbeda, atau karena tergiur oleh diskon dan popularitas produk tersebut di kalangan pengguna lain.<sup>4</sup>

Gaya hidup konsumtif telah menjadi fenomena yang semakin marak di kalangan mahasiswa, terutama di era globalisasi dan digitalisasi saat ini. Mahasiswa sebagai kelompok sosial yang berada dalam masa transisi menuju kedewasaan sering kali terpengaruh oleh perkembangan teknologi, media sosial, dan tekanan sosial yang mendorong perilaku konsumtif. Gaya hidup konsumtif ini tercermin dalam pola pembelian barang-barang yang tidak selalu bersifat esensial, seperti gadget terbaru, pakaian bermerek, hingga kebutuhan rekreasi dan hiburan yang berlebihan.

Mahasiswa gampang dipengaruhi oleh orang-orang di sekitarnya, jadi mereka berusaha menunjukkan kalau mereka juga

---

<sup>4</sup> Fatmawati, Haning, E-commerce dan Perilaku Konsumtif. *Buku IAIN Kediri Pers.* Hal.39.

bisa mengikuti *fashion* masa kini. *Fashion* istilah yang sudah dikenal dalam masyarakat. *Fashion* bisa dilihat melalui orang yang mengekspresikan diri serta yang diminati. *Fashion* juga diartikan sebagai pengaplikasian diri seseorang terhadap yang di pakai baik busana ataupun asesories untuk sebagai alat ukur situasi sikap ataupun perasaan seseorang.<sup>5</sup> Masyarakat banyak mengartikan *fashion* yaitu busana, namun sebenarnya *fashion* merupakan sesuatu yang disebut dengan gaya atau penampilan yang sedang tren di kalangan masyarakat. Faktanya, *fashion* sendiri terus berkembang dan mahasiswa kurang puas dengan apa yang mereka miliki. Akibatnya muncul perilaku konsumtif. Mahasiswa jika sudah berperilaku konsumtif maka akan sulit dalam mengelola keuangannya, cenderung boros dan membelanjakan uangnya terhadap hal yang bisa mencitrakan dirinya untuk bergaya modern. <sup>6</sup>Kejadian tersebut tidak hanya terjadi di kota-kota besar, tetapi juga mulai merambah ke daerah-daerah termasuk Tulungagung, di mana mahasiswa Tadris IPS UIN Sayyid Ali Rahmatullah juga tidak luput dari pengaruh gaya hidup konsumtif. Perubahan gaya hidup ini membawa dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan mahasiswa, termasuk motivasi belajar mereka. Motivasi belajar adalah faktor penting yang menentukan kesuksesan akademik mahasiswa. Motivasi belajar yang tinggi mendorong mahasiswa untuk lebih tekun dan giat dalam proses belajar, sedangkan motivasi yang rendah dapat mengakibatkan menurunnya prestasi akademik dan

---

<sup>5</sup> Tenaya (2021). Hegemoni Fashion Barat Pada Busana Bangsawan di Bali Utara (1800-1940). *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 36(2), 245–253.

<sup>6</sup> Umayah, K. (2017). Pengaruh konformitas teman sebaya dan konsep diri terhadap pembelian impulsif mahasiswa program studi diploma tiga (D-III) Perbankan Syariah UIN Maliki Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

keterlibatan dalam kegiatan perkuliahan.<sup>7</sup>

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa gaya hidup konsumtif dapat mengalihkan fokus dan sumber daya mahasiswa dari kegiatan akademik ke kegiatan konsumtif, yang pada akhirnya berdampak negatif terhadap motivasi belajar mereka<sup>8</sup>. Misalnya, mahasiswa yang lebih mementingkan membeli barang-barang konsumtif cenderung menghabiskan lebih sedikit waktu dan energi untuk belajar. Selain itu, beban finansial yang meningkat akibat gaya hidup konsumtif dapat menambah stres dan tekanan, yang berdampak pada penurunan kualitas belajar.

Studi ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam mengenai **Gaya Hidup Konsumtif dan Dampaknya Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Tadris IPS UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung**. Dengan memahami hubungan antara gaya hidup konsumtif dan motivasi belajar, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi institusi pendidikan dalam merancang program yang dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, serta memberikan wawasan bagi mahasiswa untuk mengelola gaya hidup mereka dengan lebih bijaksana.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang peneliti tulis, maka peneliti memfokuskan “Gaya Hidup Konsumtif dan Dampaknya Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Tadris IPS UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung” adalah sebagai berikut:

---

<sup>7</sup> Mona, S., & Yunita, P. (2021). Faktor-faktor yang berhubungan dengan prestasi belajar mahasiswa. *Menara Ilmu: Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah*, 15(2).

<sup>8</sup> Rianty, N. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Dan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Palopo).

1. Bagaimana saja yang termasuk gaya hidup konsumtif?
2. Bagaimana dampak gaya hidup konsumtif terhadap motivasi belajar mahasiswa prodi Tadris IPS?
3. Bagaimana faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa prodi Tadris IPS berperilaku konsumtif?

### **C. Tujuan Masalah**

Terkait perumusan masalah yang telah penulis paparkan, maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui bagaimana saja yang termasuk gaya hidup konsumtif?
2. Untuk mengetahui bagaimana dampak gaya hidup konsumtif terhadap motivasi belajar mahasiswa prodi Tadris IPS.
3. Untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor menyebabkan mahasiswa prodi Tadris IPS berperilaku konsumtif.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Kegunaan Teoritis**

Kegunaan teoritis dalam penelitian ini agar dapat memperluas wawasan ilmu pengetahuan dan harapannya penelitian ini bisa memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan. bagi yang membutuhkan dan peneliti bersifat terbuka apabila penelitian mengenai gaya hidup konsumtif dan dampaknya terhadap motivasi belajar mahasiswa Tadris IPS dikembangkan menjadi lebih maksimal nantinya.

#### **2. Kegunaan Praktis**

##### **a. Bagi Mahasiswa Tadris IPS**

Penelitian ini sebagai masukan atau nasihat supaya terus menjaga dan mempertahankan serta meningkatkan hasil belajar mahasiswa Tadris IPS. Dan agar lebih bijak dalam mengelola keuangannya.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti-peneliti berikutnya sebagai dasar untuk kajian lebih lanjut, serta sebagai bahan untuk mengembangkan dan merencanakan penelitian yang berfokus pada topik terkait.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya wawasan pembaca dalam bidang Ilmu Pengetahuan Sosial, khususnya terkait pengaruh gaya hidup konsumtif mahasiswa terhadap motivasi belajar mereka.

d. Untuk Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi literatur di bidang pendidikan, khususnya untuk jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

e. Untuk Program Studi

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi dunia pendidikan, terutama di bidang Ilmu Pengetahuan Sosial.

## E. Penegasan Istilah

Definisi operasional memberikan penjelasan tentang variabel-variabel yang ada dalam judul penelitian, dengan tujuan untuk mencegah kesalahpahaman dalam interpretasi serta memudahkan proses pengumpulan data oleh peneliti.<sup>9</sup>

### 1. Gaya Hidup

Gaya hidup adalah pola perilaku yang menunjukkan bagaimana seseorang memutuskan untuk memanfaatkan waktu, uang, dan energinya, yang sekaligus mencerminkan

---

<sup>9</sup> Nurhayati, Dwi Astuti Wahyu, 2020, *Metodologi Penelitian*, Tulungagung: Akademia Pustaka, hal.22

nilai-nilai, selera, serta preferensi pribadinya.<sup>10</sup>

## 2. Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata "motif," yang merujuk pada dorongan internal dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu demi mencapai tujuan. Motif juga dapat diartikan sebagai kondisi kesiapan internal, di mana perubahan energi dalam diri individu ditandai dengan munculnya emosi yang dipicu oleh stimulus untuk mencapai tujuan. Dalam konteks belajar, motivasi mencakup keseluruhan dorongan dalam diri peserta didik yang menciptakan, mempertahankan, dan mengarahkan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan. Motivasi sangat penting dalam proses pembelajaran, karena tanpa motivasi, individu tidak akan dapat melaksanakan kegiatan belajar dengan efektif. Menurut Ruswandi, motivasi belajar meliputi berbagai upaya, dorongan, atau tenaga yang dapat merangsang seseorang dalam proses perkembangan, antara lain niat, kemauan, semangat atau keinginan untuk melaksanakan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan<sup>11</sup>.

## 3. Mahasiswa

Mahasiswa merupakan peran puncak dalam dunia pendidikan yang membentuk pola perilaku manusia dari masa remaja menuju peran yang lebih dewasa. Dapat dikatakan, mahasiswa adalah fase di mana cara berpikir seseorang berkembang menjadi lebih matang dan serius dalam

---

<sup>10</sup> Zakia, A., Adisti, A. A., & Asmarani, A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelas Sosial: Gaya Hidup, Daya Beli Dan Tingkat Konsumsi (Literature Review MSDM). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(5), 449-457

<sup>11</sup>Ruswandi, *Psikologi Pembelajaran*, (Bandung: CV Cipta Pesona Sejahtera, 2013), hal.134

menjalankan peran tersebut<sup>12</sup>. Mahasiswa adalah individu yang belajar di jenjang perguruan tinggi, bertujuan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat<sup>13</sup>t

## F. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini mengikuti panduan yang tercantum dalam buku pedoman penulisan skripsi. Dari segi teknis, skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif dan terbagi menjadi tiga bagian utama. Pertama, bagian awal yang mencakup beberapa halaman sebelum bab utama. Kedua, bagian inti yang terdiri dari enam bab. Ketiga, bagian akhir yang memuat daftar referensi, lampiran, dan riwayat hidup penulis.<sup>14</sup>

Struktur pembahasan dalam skripsi ini dirancang untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai tujuan yang ingin disampaikan. Secara keseluruhan, skripsi ini terdiri dari enam bab yang disusun secara rinci dan sistematis sesuai dengan pedoman penulisan.

### 1. Bagian awal

Bagian pendahuluan ini mencakup halaman judul, lembar pengesahan, dan daftar isi yang bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam mencari isi halaman.

---

<sup>12</sup> Nasari, F., & Darma, S. (2013). Penerapan k-means clustering pada data penerimaan mahasiswa baru (studi kasus: universitas potensi utama). *Semnasteknomedia Online*, 3(1), 2-1.

<sup>13</sup> Slameto (2003) Buku: Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta

<sup>14</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tahun 2021*, (Tulungagung: UIN Tulungagung, 2021), hal. 10-26

## 2. Bagian Inti

### a. Bab 1 Pendahuluan

Bab ini mencakup konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan, kegunaan, penegasan istilah, serta sistematika pembahasan. Konteks penelitian menjelaskan tentang gaya hidup konsumtif dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar mahasiswa Tadris IPS di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Fokus penelitian memberikan batasan masalah mengenai gaya hidup konsumtif dan dampaknya pada motivasi belajar mahasiswa tersebut. Hal ini mencakup pertanyaan-pertanyaan seperti apa saja yang termasuk dalam gaya hidup konsumtif, bagaimana gaya hidup tersebut memengaruhi motivasi belajar mahasiswa Tadris IPS, serta faktor-faktor apa yang menyebabkan mahasiswa prodi tersebut berperilaku konsumtif.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gaya hidup konsumtif beserta dampaknya terhadap motivasi belajar mahasiswa Tadris IPS di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Kegunaan penelitian, penegasan istilah, serta sistematika pembahasan dalam bab ini memberikan gambaran umum harapan peneliti, agar pembaca dapat menemukan latar belakang teoritis berdasarkan sumber bacaan yang terpercaya.

### b. Bab II Kajian Pustaka

Bab ini memuat teori-teori yang akan diterapkan dalam penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, serta paradigma penelitian. Kajian pustaka pada penelitian ini mencakup pembahasan mengenai pengertian konsumtif, contoh gaya hidup konsumtif mahasiswa, dampak gaya hidup konsumtif, aspek-aspek perilaku konsumtif, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif, indikator perilaku konsumtif, pengertian motivasi belajar, jenis-

jenis motivasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi, strategi meningkatkan motivasi.

c. Bab III Metode Penelitian

Bab ini mencakup penjelasan mengenai rancangan penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, validasi data, serta tahapan-tahapan dalam pelaksanaan penelitian.

d. Bab IV Paparan Data dan Temuan Penelitian

Bab ini menyajikan pemaparan data yang mencakup uraian deskriptif data, temuan penelitian, dan analisis data. Data dikumpulkan melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, serta dokumentasi. Selanjutnya, temuan penelitian menguraikan hasil data yang diperoleh dan disajikan dalam bentuk deskriptif.

e. Bab V Pembahasan

Bab ini menjelaskan hubungan antara pola-pola, kategori, dan dimensi-dimensi yang ada, serta posisi temuan atau teori yang diperoleh dibandingkan dengan teori-teori sebelumnya. Oleh karena itu, pembahasan ini menguraikan apakah teori acuan peneliti sesuai dengan temuan lapangan. Bab ini juga memuat implikasi-implikasi dari hasil penelitian.

f. Bab VI Penutup

Bab ini mencakup kesimpulan dan saran. Kesimpulan memaparkan temuan utama yang mencerminkan makna dari penelitian yang telah dilakukan. Saran berisi rekomendasi peneliti berdasarkan hasil penelitian, yang ditujukan kepada pihak madrasah, pembaca, dan peneliti berikutnya.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir mencakup daftar rujukan, lampiran, dan riwayat hidup. Daftar rujukan memuat sumber-sumber yang dijadikan acuan dalam penulisan skripsi, sementara lampiran

berisi keterangan tambahan yang dianggap penting. Riwayat hidup memuat informasi lengkap mengenai latar belakang peneliti.

Demikianlah susunan pembahasan dalam proposal penelitian ini, yang kemudian akan diikuti dengan proses penelitian sesuai kerangka yang telah ditetapkan.